



Research Article

Peran dan Fungsi Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan Swasta di MI Al-Markaz Al-Islami Maros

Maryam Djasdar¹, Mardhiah Hasan², Bustan Ramli³

1. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: maryamdjasdar2024@gmail.com 

2. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: dhiah612@gmail.com

3. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: mnurwahidin@yahoo.co.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 9, 2026

How to Cite: Maryam Djasdar, Mardhiah Hasan and Bustan Ramli (2026) "The Role and Function of Leadership in the Private Educational Institution of MI Al-Markaz Al-Islami Maros", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 3452–3460. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2096.

The Role and Function of Leadership in the Private Educational Institution of MI Al-Markaz Al-Islami Maros

Abstract. Private educational institutions as organizers of educational activities other than public schools, in the management of private educational institutions certainly require leadership that has managerial skills that know their functions and roles in the institution so that they can face all more

complex situations with global changes. This article aims to provide knowledge about the context of private educational institution leadership, both in structure, role and function. The research method uses a qualitative method with data collection techniques carried out by carrying out identification first, observation, interviews, documentation and drawing conclusions. Based on the results of the analysis, it is concluded that the role and function of the principal at MI Al-Markaz Al-Islami Maros have been carried out well, so that the learning process can be carried out effectively and efficiently with the hope that educational goals can be realized.

Keywords: Leadership, Structure, Role, Function.

Abstrak. Lembaga pendidikan swasta sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan selain sekolah negeri, dalam pengelolaan lembaga pendidikan swasta tentunya membutuhkan kepemimpinan yang mempunyai kemampuan manajerial yang mengetahui fungsi dan perannya dalam lembaga sehingga dapat menghadapi segala situasi yang lebih kompleks dengan perubahan global. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang konteksasi kepemimpinan lembaga pendidikan swasta baik struktur, peran dan fungsinya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melaksanakan identifikasi terlebih dahulu, observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisa ditarik kesimpulan bahwa peran dan fungsi kepala sekolah di MI Al-Markaz Al-Islami Maros telah dilaksanakan dengan baik, sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dengan harapan tujuan pendidikan dapat terwujud.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Struktur, Peran, Fungsi.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan atau sekolah adalah suatu tempat di mana proses pendidikan berlangsung, yang memiliki sistem yang rumit dan selalu berkembang. Sekolah bukan hanya sekadar tempat berkumpulnya guru dan siswa, melainkan bagian dari suatu sistem yang saling terhubung. Oleh karena itu, sekolah berfungsi sebagai sebuah organisasi yang memerlukan pengelolaan yang efektif, dengan fokus utama pada pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan, sekolah dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa.¹

Sebagai sebuah organisasi atau lembaga, sekolah memerlukan seorang manajer yang dapat mengelola lembaga pendidikan, mengatur sumber daya yang ada, serta fokus pada pengelolaan anggaran dan administrasi lainnya. Manajer juga harus mampu merumuskan visi, misi, dan seluruh elemen yang terlibat dalam lembaga. Pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan staf kependidikan di lembaganya untuk memastikan kelancaran operasional dan penerapan peraturan yang berlaku. Kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan individu untuk mengembangkan, membimbing, mengarahkan, dan

¹ Heriyanti, Sitti Mania, and Baharuddin, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah," *Jazzama Journal of Management Education* 2, no. 1 (2022): 73–84, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3922>.

memotivasi orang lain agar dapat bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Kepemimpinan merupakan salah satu elemen penting yang menggerakkan sebuah lembaga atau organisasi. Kualitas kepemimpinan akan mempengaruhi arah dan keberhasilan lembaga atau organisasi tersebut. Secara umum, manajemen dapat dipandang sebagai suatu proses yang mengintegrasikan berbagai sumber daya yang terpisah menjadi sebuah sistem yang utuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Kepemimpinan dalam konteks manajemen memiliki peran yang sangat strategis. Peran seorang pemimpin pada dasarnya terdiri dari serangkaian fungsi kepemimpinan. Fungsi kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu peran manajer yang bertujuan untuk mempengaruhi bawahan atau pengikutnya agar dengan sukarela memberikan pengabdian dalam mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh bawahan secara maksimal.⁴

Keberadaan lembaga pendidikan swasta sebagai organisasi dalam pendidikan merupakan bagian dari komunitas yang dinamis dalam menghadapi konfrontasi yang multi-dimensional.⁵ Dalam pengelolaan lembaga pendidikan swasta tentunya membutuhkan kepemimpinan yang mengetahui fungsi dan perannya dalam lembaga sehingga dapat menghadapi segala situasi yang lebih kompleks dengan perubahan global sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud. Karena hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran dan fungsi kepemimpinan di Madrasah Ibtidayah Swasta Al-Markaz Al-Islami Maros.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melaksanakan identifikasi terlebih dahulu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan metode partisipasi pasif, di mana penulis tidak terlibat dalam kegiatan namun hanya meneliti di tempat kegiatan. Kemudian penulis melaksanakan wawancara semiterstruktur dengan mewawancarai informan, serta melaksanakan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan Swasta

Kepemimpinan pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah harus mencakup kemampuan manajerial melalui fungsi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja guru dengan menunjukkan sikap ramah, mendekatkan diri, dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Dalam hal ini, kepala sekolah

² Istiqomah Mnr and Makmur Syukri, "Kepemimpinan Pendidikan Yang Efektif Di SMP Swasta IT Dhinukum Zholtan," *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2024): 164–68.

³ M. Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁴ Andriani Tunnisa, Nurul Inayah Makmur, and Zakiah Hasan, "Kepemimpinan Ideal Dalam Lembaga Pendidikan," *Nazzama: Journal of Management Education* 1, no. 1 (2021): 41, <https://doi.org/10.24252/jme.viii.25201>.

⁵ Nur Hidayah, "Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 773–88, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2361>.

perlu dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.⁶

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain dalam pelaksanaan serta pengembangan pendidikan dan pengajaran, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan tersebut mencakup tercapainya mutu yang baik serta pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa yang sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat, sekaligus mampu menjawab tantangan moral, mental, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, kinerja guru memegang peran yang sangat penting, dan faktor penentu keberhasilan serta kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah.⁷

Dari sudut pandang Islam, ada dua pengertian Pemimpin dalam Islam. Pertama Umaro' yang sering disebut dengan Ulul Amri. Hal ini dikatakan dalam Al- Qur'an Surah An-Nisa: 59;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).⁸

Dalam ayat itu dikatakan bahwa Ulil Amri atau pejabat itu adalah orang yang mendapat amanah mengurus urusan orang lain. Kedua, Khadimul Ummah artinya pelayan umat.⁹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, lembaga pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah dan pihak swasta, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan negeri dan swasta. Penyelenggaraan pendidikan oleh pihak swasta dilakukan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta peraturan yang dibuat oleh pihak swasta, yang mengacu pada peraturan pemerintah.

⁶ Siti Asiah, "Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (Kepala Sekolah) Dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2021): 2(1), 17-30.

⁷ Emilia Febriyanti et al., "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Penilaian Administrasi Guru Terhadap Kinerja Guru," *NAZZAMA: Journal of Management Education* 1 No 2, no. 06 (2022): 171-81, <https://doi.org/10.46799/jst.v3i6.570>.

⁸ Kemenag, "Qur'an Kemenag," Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022, <https://doi.org/https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/28?from=77&to=88>.

⁹ Ricka Handayani, "Peran Pemimpin Islam Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Team Work," *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah* 2 No.1 (2020): 6.

Sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dengan tujuan utama mencetak sumber daya manusia, baik sekolah negeri maupun swasta memerlukan seorang pemimpin yang dapat mewujudkan tujuan tersebut dengan cara yang efektif dan efisien.¹⁰

Secara umum, kepemimpinan pendidikan atau jabatan kepala sekolah pada lembaga pendidikan swasta diperoleh melalui penunjukan oleh manajemen (ketua) yayasan. Kepala sekolah yang dipilih dan diangkat diharapkan dapat menunjukkan kualitas sebagai manajer dan pemimpin profesional yang mampu mengelola pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah.¹¹

Struktur Organisasi di MI Al-Markas Al-Islami Maros

Sebagai organisasi formal yang berfokus pada bidang pendidikan, sekolah memiliki struktur dengan posisi-posisi tertentu, yang saling berinteraksi dan melaksanakan peranannya sesuai dengan kedudukannya masing-masing. Struktur organisasi sekolah menjadi dasar bagi keputusan para pembina atau pendiri sekolah dalam merencanakan langkah-langkah strategis bagi perkembangan sekolah. (M.Azqi Rojabi et al., 2024)

Berikut struktur organisasi di MI Al-Markaz Al-Islami Maros:



Gambar 1 : Struktur Organisasi MI Al-Markaz Al-Islami Maros

¹⁰ Suryawahyuni Latief, Yulfi Alfikri Noer, and Santi Hendrayani, "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Teori Dan Praktek Pada Lembaga Pendidikan Swasta," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021, 104.

¹¹ Yasaratodo Wau, "Kebijakan Pengangkatan Kepala Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 7, no. 3 (n.d.): 213-21.

Peran dan Fungsi Kepemimpinan di MI Al-Markaz Al-Islami Maros

Kepemimpinan pendidikan, baik di lembaga pendidikan swasta maupun negeri, memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan konsep pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik melalui seni dan kreativitas yang diterapkan oleh tenaga pendidik sebagaimana yang dikemukakan oleh Winch dan Gingell (2008).¹²

Kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang bertugas untuk mengimplementasikan visi dan misi sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah memiliki peran dalam meningkatkan kinerja guru agar lebih baik di masa depan. Dalam kaitannya dengan teori yang ada, peran kepala sekolah dalam paradigma baru manajemen pendidikan setidaknya mencakup fungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator (EMASLIM).¹³

1. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Dari hasil wawancara salah seorang guru di MI Al-Markaz Maros, responden berpendapat bahwa kepala sekolah dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, beliau sering memberikan nasehat kepada warga sekolah baik kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk selalu meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya, seperti halnya kepala sekolah senantiasa memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran di kelas.

2. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah di MI Al-Markaz menurut responden selalu memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkannya diberbagai kegiatan program sekolah misalnya ketika diadakan rapat penyusunan program kegiatan diawal tahun pembelajaran, beliau juga akan menunjuk guru sebagai penanggung jawab masing-masing kegiatan dan beliau akan mengupayakan seluruh guru dan tenaga kependidikan mempunyai peran dalam program kegiatan (kepanitiaan) yang disusun bersama selama setahun kedepan. Selain itu, kepala sekolah juga memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dengan mengikuti menjadi peserta dalam berbagai seminar dan pelatihan baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga swasta yang berkompeten.

3. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekola MI Al-Markaz menurut responden cukup lihai dalam pengelolaan administrasi sekolah, baik kurikulum, pengelolaan program tahunan, adminitrasi peserta didik, administrasi personalia, admnistrasi sarana dan prasarana, adminitrasi kearsipan, dan administrasi keuangan. Hal ini dapat dilihat karena keaktifan beliau mengikuti pelatihan operator administrasi sekolah, bukan hanya operator sekolah yang mengikuti pelatihan tersebut tetapi kepala sekolah juga ikut menjadi peserta.

¹² Latief, Noer, and Hendrayani, "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Teori Dan Praktek Pada Lembaga Pendidikan Swasta."

¹³ M.Azqi Rojabi, Helmi Rizal Taupik, and Ekawati, "Konteksasi Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Swasta," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 2 (2024): 286–97, <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i2.1348>.

4. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Berdasarkan hasil observasi kepala sekolah MI Al-Markaz juga melaksanakan perannya sebagai supervisor hal ini dapat dilihat dengan pengelolaannya dalam memastikan kegiatan pembelajaran selalu terlaksana dengan baik meskipun ada guru yang berhalangan hadir karena sakit atau adanya alasan urgen lainnya, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran bisa terlaksana.

5. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah MI Al-Markaz menurut responden melaksanakan perannya sebagai leader, hal ini dapat dilihat dari kemampuannya baik dalam memberikan petunjuk dan pengawasan kepada bawahannya misalnya dengan pengadaan kamera CCTV di setiap kelas, ketika dilakukan wawancara apa tujuan peletakan CCTV tiap kelas beliau menjawab agar memudahkan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Beliau juga selalu berusaha membuka komunikasi dua arah, maupun dalam mendelegasikan tugas.

6. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Berdasarkan hasil wawancara dari responden salah seorang guru di MI Al-Markaz bahwa kepala sekolah selama ini melaksanakan perannya sebagai innovator, beliau memiliki strategi untuk selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, dengan mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, salah satunya beliau selalu datang paling pertama disekolah. Dan selalu mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, menyediakan TV dalam kelas sebagai media pembelajaran.

7. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai kepala sekolah MI Al-Markaz juga selalu memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi untuk selalu mengembangkan diri, disiplin, dan menjadi tenaga pendidik yang bertanggung jawab dan profesional.

Selain hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah beberapa peran kepemimpinan dalam pendidikan swasta, antara lain:¹⁴

1. Menjadi pusat pembentukan pemahaman dasar tentang keagamaan, pembelajaran ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
2. Menciptakan ciri khas atau warna tertentu dalam pembentukan karakter yang baik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas kepada tenaga pendidik serta tenaga kependidikan mengenai lingkungan sosial, dalam rangka mengembangkan tiga ranah kecerdasan (IQ, EQ, SQ).

Lembaga pendidikan swasta MI Al-Markaz pada intinya bertujuan memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau, profesional, manusiawi berlandaskan prinsip bertanggung jawab, berempati, dan religius. Berdasarkan penelitian di MI Al-Markaz, bahwa kepala sekolah telah

¹⁴ Lisdawati Muda, "Kepemimpinan Ketua Yayasan Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sd Swasta," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1006>.

melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pemimpin dengan baik, sehingga diharapkan penyelenggaraan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan melibatkan peran ketua yayasan dan peran semua stakeholder (pemerintah, swasta dan masyarakat) sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.

KESIMPULAN

Kepemimpinan pendidikan pada lembaga pendidikan swasta maupun negeri memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dan kompleks untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan swasta MI Al-Markaz pada intinya bertujuan memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat yang berkualitas dan terjangkau, profesional, manusiawi berlandaskan prinsip bertanggung jawab, berempati, dan religius. Berdasarkan penelitian di MI Al-Markaz, bahwa kepala sekolah telah melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pemimpin dengan baik, sehingga diharapkan penyelenggaraan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan melibatkan peran ketua Yayasan dan peran semua stakeholder (pemerintah, swasta dan masyarakat) sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Siti. "Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (Kepala Sekolah) Dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2021): 2(1), 17-30.
- Febriyanti, Emilia, Muhammad Amri, Baharuddin, and Danial Rahman. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Penilaian Administrasi Guru Terhadap Kinerja Guru." *NAZZAMA: Journal of Management Education* 1 No 2, no. 06 (2022): 171-81. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i6.570>.
- Heriyanti, Sitti Mania, and Baharuddin. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah." *Jazzama Journal of Management Education* 2, no. 1 (2022): 73-84. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3922>.
- Hidayah, Nur. "Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 773-88. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2361>.
- Kemenag. "Qur'an Kemenag." *Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an*, 2022. <https://doi.org/https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/28?from=77&to=88>.
- Latief, Suryawahyuni, Yulfi Alfikri Noer, and Santi Hendrayani. "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Teori Dan Praktek Pada Lembaga Pendidikan Swasta." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021, 104.
- M.Azqi Rojabi, Helmi Rizal Taupik, and Ekawati. "Konteksasi Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Swasta." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 2 (2024): 286-97. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i2.1348>.

- Mnr, Istiqomah, and Makmur Syukri. "Kepemimpinan Pendidikan Yang Efektif Di SMP Swasta IT Dhinukum Zholtan." *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2024): 164–68.
- Muda, Lisdawati. "Kepemimpinan Ketua Yayasan Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sd Swasta." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1006>.
- Nabila, Fanisa Syifa, Inul Husna, and Nuzul Habdi Makrifatullah. "Hubungan Kepemimpinan Dengan Lembaga Pendidikan." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 11–25. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2245>.
- Pidarta, M. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Ricka Handayani. "Peran Pemimpin Islam Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Team Work." *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah* 2 No.1 (2020): 6.
- Tunnisa, Andriani, Nurul Inayah Makmur, and Zakiah Hasan. "Kepemimpinan Ideal Dalam Lembaga Pendidikan." *Nazzama: Journal of Management Education* 1, no. 1 (2021): 41. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25201>.
- Wau, Yasaratodo. "Kebijakan Pengangkatan Kepala Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 7, no. 3 (n.d.): 213–21.